

Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Muaro Jambi

Maulidin Akbar¹, Yeniwati²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Korespondensi: Maulidinakbar38@gmail.com, yeniwati@unp.ac.id

Info Artikel

Diterima:

21 Agustus 2024

Disetujui:

24 September 2024

Terbit daring:

30 September 2024

DOI: -

Sitasi:

Akbar, M. & Yeniwati. (2024).
Analisis Komoditas Unggulan
Sektor Pertanian Muaro Jambi

Abstract

This study aims to analyze the growth and development of the agricultural sector compared to other sectors and leading commodities in the agricultural sub-sector in Muaro Jambi and to determine the distribution and superior production in 11 sub-districts of Muaro Jambi Regency. This study uses secondary data, gross regional domestic product (GRDP) sourced from the Central Statistics Agency (BPS) of Jambi Province and Muaro Jambi Regency in 2018-2023. This study uses the Klassen Typology analysis tool, Location Questionnaire (LQ) and Shift Share Analysis (SSA). The results of the study found that the agricultural sector is a leading sector in Muaro Jambi with its leading sub-sector being the horticulture sub-sector with leading commodities in Muaro Jambi being langsung, durian, large oranges, melinjo, pineapple, mahkota dewa, and noni spinach. Meanwhile, based on the SSA analysis, the leading commodities in Muaro Jambi Regency are avocado, guava, large oranges, pineapple, petai, galangal, petsai, spinach, kale, and melon. Therefore, from these findings, the Muaro Jambi government must focus on developing superior commodities so that it can encourage the growth and development of Muaro Jambi.

Keyword: Muaro Jambi Leading Commodities, Klassen Typology, Location Questionnaire, Shift Share.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pertumbuhan dan perkembangan sektor pertanian dibandingkan sektor lain dan komoditas unggulan pada sub sektor pertanian di Muaro Jambi dan juga menentukan sebaran serta produksi unggulan di 11 kecamatan Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan data sekunder produk domestik bruto regional (PDRB) yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi dari tahun 2018-2023. Penelitian ini menggunakan alat analisis *Typologi Klassen*, *Location Questionnaire* (LQ) dan *Shift Share Analysis* (SSA). Hasil penelitian menemukan bahwa sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Muaro Jambi dengan sub sektor unggulannya adalah sub sektor hortikultura. Maka, komoditas unggulan berdasarkan hasil sub sektor unggulan yaitu sub sektor hortikultura ditemukan bahwa komoditas unggulan di Muaro Jambi adalah duku, durian, jeruk besar, melinjo, nenas, mahkota dewa, mengkudu bayam. Sementara, berdasarkan analisis SSA yang menjadi komoditas unggulan Kabupaten Muaro Jambi adalah alpukat, jambu biji, jeruk besar, nenas, petai, laos, petsai, bayam, kangkung, dan melon. Maka, dari hasil temuan pemerintah Muaro Jambi harus fokus dalam pengembangan komoditas unggulan sehingga mampu mendorong pertumbuhan dan pembangunan Muaro Jambi.

Kata Kunci : Komoditas Unggulan Muaro Jambi, *Typologi Klassen*, *Location Questionnaire*, *Shift Share*.

Kode Klasifikasi JEL: A20, I15, I30, P24

PENDAHULUAN

Provinsi Jambi merupakan daerah yang mengandalkan sektor pertanian dalam menopang pembangunan dan menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakatnya maka, sektor pertanian berperan penting bagi perekonomian Jambi (Oktavia et al., 2015). Sektor pertanian, merupakan sektor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB Provinsi Jambi dari tahun 2018-2023 dengan kontribusi sub sektor pertanian yaitu Perkebunan nilai rata-rata sebesar 19.27% (BPS Provinsi Jambi, 2023). Untuk mengembangkan potensi sektor pertanian dan mencapai tujuan pembangunan ekonomi yang merata di Provinsi Jambi maka,

diperlukan kebijakan pembangunan dan perencanaan daerah yang tepat didasarkan kekhasan daerah dan tantangan geografis (Hajeri et al., 2015). Salah satu kabupaten, yang menjadi penyokong utama baik barang maupun jasa pada sektor pertanian dan terhubung langsung dengan ibukota Provinsi Jambi adalah Kabupaten Muaro Jambi.

Muaro Jambi yang memiliki kontribusi dan pertumbuhan tertinggi setelah Jabung Barat pada sektor pertanian dan merupakan kabupaten yang gencar pertumbuhan (Pambudi et al., 2022). Pada sisi lain, Muaro Jambi memiliki potensi besar pada sektor pertanian dengan lahan yang subur, mendukung produksi komoditas utama seperti kelapa sawit, karet, dan padi serta tanaman hortikultura (Sadikin et al., 2021). Maka, Kabupaten Muaro Jambi perlu penentuan sektor unggulan secara spesifik pada sektor pertanian dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Muaro Jambi maupun Provinsi Jambi sehingga menjadi *leading sector*, berdampak terhadap peningkatan sektor non basis menjadi sektor basis dan menjadi daerah spesialisasi sektor pertanian di Provinsi Jambi.

Oleh karena itu pemanfaatan dan pengembangan seluruh potensi ekonomi menjadi prioritas utama setiap daerah yang harus digali dan dikembangkan dalam melaksanakan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan (Wulandari, 2010). Maka dari itu, diperlukan identifikasi berbagai macam faktor untuk mengembangkan potensi suatu sektor ekonomi terutama sektor pertanian dalam meningkatkan kesempatan kerja dan stimulasi aktivitas ekonomi dalam menggali setiap potensi di suatu wilayah (Haris et al., 2012). Sehingga, dengan dilakukan analisis komoditas unggulan terutama sektor pertanian diharapkan mampu meningkatkan perekonomian dan pembangunan daerah secara berkelanjutan di Muaro Jambi dan mampu menyokong perekonomian daerah sekitarnya terutama ibukota Jambi. Dengan, keunggulan yang terhubung langsung dengan ibukota Jambi dan menjadi daerah spesialisasi sektor pertanian.

Table 1. Distribusi PDRB Kabupaten Muaro Jambi Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha(Persen) Tahun 2018-2023

No	Lapangan Usaha	Distrbusi PDRB						Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	26.62	26.26	26.80	26.79	26.76	27.00	26.70
2	Pertambangan dan Pengalihan	23.87	23.95	23.58	23.23	23.83	22.76	23.54
3	Industri Pengolahan	10.59	10.39	10.46	10.21	10.01	9.98	10.27
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0.05	0.05	0.05	0.06	0.06	0.06	0.06
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.13	0.13	0.14	0.14	0.14	0.13	0.13
6	Konstruksi	7.23	7.41	7.51	7.82	7.37	7.60	7.49
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.73	9.87	9.57	9.78	9.81	10.20	9.83
8	Transportasi dan Pergudangan	3.30	3.28	2.83	2.88	3.20	3.32	3.14
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.13	1.14	1.07	1.08	1.14	1.19	1.12
10	Informasi dan Komunikasi	3.71	3.77	4.11	4.12	4.20	4.32	4.04
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.24	2.19	2.35	2.39	2.26	2.18	2.27
12	Real Estat	1.45	1.48	1.49	1.48	1.47	1.45	1.47
13	Jasa Perusahaan	1.05	1.05	1.00	1.00	1.10	1.22	1.07

14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.41	3.45	3.25	3.20	3.03	2.98	3.22
15	Jasa Pendidikan	3.29	3.33	3.47	3.39	3.29	3.22	3.33
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.16	1.19	1.29	1.44	1.33	1.33	1.29
17	Jasa lainnya	1.04	1.04	1.02	0.99	1.01	1.05	1.03

Sumber : Badan Pusat Statistik BPS Kabupaten Muaro Jambi 2024

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi PDRB Kabupaten Muaro Jambi dari tahun 2018-2023 didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan rata-rata kontribusi sebesar 26,70%. Sementara, sektor terendah adalah sektor pengadaan Listrik dan gas dengan rata-rata kontribusi sebesar 0,06%. Berdasarkan data, dari PDRB kabupaten Muaro Jambi didominasi oleh sektor pertanian selanjutnya diikuti oleh sektor pertambangan dan industri pengolahan. Maka, menunjukkan bahwa potensi utama yang dimiliki Kabupaten Muaro Jambi adalah sektor pertanian dalam pembangunan Kabupaten Muaro Jambi. Sektor pertanian, diharapkan mampu memberikan sumbangan yang berarti dalam peningkatan pendapatan nasional (Damayanti & Khoirudin, 2016). Sehingga, diperlukan sektor pertanian yang berkelanjutan dengan tujuan untuk pembangunan pertanian layak ditempatkan sebagai prioritas utama agar tercapainya swasembada pangan dan apabila dikelola dengan baik produk yang dihasilkannya akan mempunyai kualitas yang mampu bersaing, sehingga sangat menguntungkan bagi perekonomian Indonesia (Andarrini et al., 2023).

(Muta'Ali, 2015) sektor basis dijadikan sebagai pendoman utama untuk penentuan sektor unggulan sebagai penggerak utama dalam perekonomian suatu wilayah, maka mengindikasikan bahwa sektor pertanian yang merupakan sektor basis di Kabupaten Muaro Jambi harus dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui kelayakan dalam mendorong pembangunan ekonomi. Dengan demikian, analisis sektor unggulan membantu dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan serta meningkatkan ketahanan ekonomi suatu wilayah (Syafrizal, 2018). Selanjutnya, Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu kabupaten yang gencar dalam melakukan pembangunan ekonomi (Pambudi, 2022) dengan sub sektor unggulan pada sub sektor holikutral yaitu komoditas nenas dan duku (Sadikin, 2021). Sehingga, Kabupaten Muaro Jambi memerlukan penentuan sektor unggulan secara spesifik komoditas unggulan dari berbagai sub sektor pertanian dalam mendorong pembangunan ekonomi di Kabupaten Muaro Jambi dan menjadi daerah spesialisasi sektor pertanian di Provinsi Jambi. Hal ini, mengindikasikan bahwa sektor pertanian menjadi sektor utama di Muaro Jambi karena memberikan kontribusi utama terhadap PDRB Muaro Jambi.

Dalam mengembangkan dan mengidentifikasi sektor unggulan di Kabupaten Muaro Jambi, kita tidak hanya menganalisis 17 sektor tersebut namun juga melihat lebih detail produk-produk prioritas utama Kabupaten Muaro Jambi. Kabupaten Muaro Jambi mempunyai kawasan unggulan yang dapat dikembangkan dalam skala yang lebih kecil. Misalnya saja Kabupaten Muaro Jambi yang mempunyai pertanian sebagai industri unggulan. Oleh karena itu, kita dapat menentukan apakah industri pertanian layak untuk dikembangkan dan mendapatkan jawaban produk apa saja yang dapat dikembangkan. Sehingga, pada sektor pertanian kabupaten Muaro Jambi kita bisa mengetahui produk mana yang terbaik untuk menjadi produk premium (Kharisma, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan kajian lebih lanjut mengenai analisis komoditas unggulan di tingkat daerah terutama kabupaten Muaro Jambi. Dalam menentukan komoditas unggulan dan pembagian sentra komoditas unggulan dalam meningkatkan perekonomian Muaro Jambi dan Provinsi Jambi.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Basis Ekonomi (Economy Base Theory)

Teori basis ekonomi (*economic base theory*) merupakan faktor utama dalam menentukan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah yang berhubungan dengan permintaan barang dan jasa dari luar daerah tersebut (Arsyad, 2004). Pertumbuhan sektor-sektor industri pada suatu daerah yang menggunakan sumber daerah tersebut akan mendorong peningkatan pendapatan daerah dan penciptaan lapangan pekerjaan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Dalam perekonomian regional dibagi menjadi dua basis ekonomi menjadi dua yaitu sektor basis dan non-basis, sektor basis yaitu kegiatan yang mengeksport barang dan jasa ke luar negeri atau batas-batas ekonomi daerah tersebut yang menjadi sektor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Sementara, sektor non-basis merupakan sektor sekunder yang menyokong sektor basis dan memenuhi kebutuhan mereka yang berada dalam batas perekonomian regional (Tarigan, 2015). Maka, fokus utama dari teori basis ekonomi adalah menggali potensi basis ekonomi suatu wilayah dalam meningkatkan pendapatan daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Teori Sektor Unggulan

Sektor unggulan merupakan sumber utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Pada penerapan untuk pembangunan wilayah, sektor basis juga dijadikan sebagai faktor utama dalam penentuan sektor unggulan di suatu wilayah. Menurut (Ricardson, 1991) dalam terdapat dua sektor yang menjelaskan struktur perekonomian suatu daerah, yaitu sektor unggulan dan sektor non-unggulan, sektor unggulan merupakan sektor yang melayani pasar domestik maupun pasar luar daerah tersebut, sedangkan sektor non-unggulan merupakan sektor yang hanya bisa melayani pasar daerah itu sendiri. Maka, sektor unggulan memiliki kemampuan untuk mengeksport barang dan jasa ke daerah lain. Menurut (Tarigan, 2015) kriteria sektor unggulan memiliki beberapa variasi yang tergantung pada seberapa besar peranan sektor tersebut dalam pembangunan wilayah. Berikut ini kriteria sektor unggulan:

1. Sektor Unggulan memiliki tingkat laju pertumbuhan tinggi
2. Sektor unggulan memiliki angka penyerapan tenaga kerja yang tinggi
3. Sektor unggulan memiliki keterkaitan sektor yang tinggi
4. Sektor unggulan mampu meningkatkan nilai tambah yang tinggi

Sehingga, dengan adanya penentuan sektor unggulan akan mampu menentukan komoditas unggulan yang mampu menciptakan nilai tambah tinggi, dan penyerapan tenaga kerja yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Maka, diperlukan peran dari pemerintah dalam meningkatkan usaha dalam mendorong kestabilan dan keberlanjutan komoditas unggulan dalam meningkatkan perekonomian daerah.

Teori Pertumbuhan Berimbang dan Teori Pertumbuhan tidak berimbang

Dalam pembahasan ekonomi pembangunan dikenal dengan teori pertumbuhan berimbang (*Balance Growth*) dan pertumbuhan tidak berimbang (*Unbalanced Growth*) (Jhingan, 2012). Pembangunan berimbang (*Balance Growth*) merupakan teori yang dicetuskan pertama kali oleh Rosenstein Rodan yang dikenal dengan teori *Big Push Theory* yang menyatakan bahwa permasalahan pembangunan di daerah yang kurang berkembang harus melakukan industrialisasi dengan menciptakan distribusi pendapatan yang lebih merata dan meningkatkan pendapatan daerah. Maka, pembangunan berimbang mengharuskan adanya pembangunan yang serentak dan harmonis dari berbagai sektor ekonomi sehingga semua sektor tumbuh secara bersamaan (Jhingan, 2012).

Sementara, pembangunan tidak berimbang (*Unbalance Growth*) yang merupakan teori yang lahir setelah kritik terhadap pembangunan yang seimbang yaitu dorongan besar (*Big Push*).

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan prioritas investasi untuk mendorongnya sehingga diperlukan penentuan sektor unggulan berdasarkan kaitan industrial kedepan maupun kebelakang. Maka, diperlukan pembuatan skala prioritas yang tepat untuk mendorong perekonomian terus berputar dan proyek-proyek baru berjalan memanfaatkan eksternalitas ekonomi dan *social overhead capital* dampak dari proyek sebelumnya. Maka, berdasarkan teori pertumbuhan berimbang dan pertumbuhan tidak berimbang dibutuhkan sektor unggulan yang bisa mendorong dalam menciptakan *multiplier effect* yang mendorong sektor lain (*Sector Leading*). Sehingga, sektor dan komoditas unggulan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis *Klassen Typologi*, *Loqation Question (LQ)*, dan Analisis *Shift Share* dengan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB menurut lapangan usaha menurut harga konstan Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Jambi dari tahun 2018-2023. Tipologi *Klassen* alat analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi gambaran struktur perekonomian Kabupaten Muaro Jambi dengan memperhatikan sektor perekonomian Kabupaten Muaro Jambi sebagai daerah referensi. Tipology *Klassen* pada dasarnya membagi wilayah berdasarkan indikator yaitu laju pertumbuhan ekonomi daerah: (1) daerah cepat maju dan cepat tumbuh (*high growth and high income*), (2) daerah maju tapi tertekan (*high income but low growth*), (3) daerah berkembang cepat (*high growth but low income*) dan (4) daerah relatif tertinggal (*low growth but low income*) (Nur Hidayah, 2020). Analisis tipologi *Klassen* yang terdiri empat klasifikasi sektor dengan karakteristik yang berdasarkan sebagai berikut (Syafrizal, 2008).

Table 2 Klasifikasi *Typologi Klassen*

Kontribusi sektoral (y) Laju pertumbuhan PDRB (r)	Y sektor \geq Y pdrb	Y sektor \leq y pdrb
r sektor \geq r pdrb	Kuadran I Daerah maju dan tumbuh pesat	Kuadran II Daerah maju tapi tertekan atau masih dapat berkembang dengan pesat
r sektor \leq r pdrb	Kuadran III Sektor potensial atau masih dapat berkembang dengan pesat	Kuadran IV Sektor relatif tertinggal atau terbelakang

Dimana :
 Y Sektor = kontribusi sektor ke n
 Y PDRB = rata-rata pdrb
 r Sektor = laju pertumbuhan sektor ke n
 r PDRB = laju pertumbuhan PDRB

Kuadran I: dimana sektor ini memiliki nilai kontribusi dan pertumbuhan diatas rata-rata. Area ini disebut dengan area cepat maju dan tumbuh. Kuadran II: dimana sektor ini memiliki nilai kontribusi diatas rata-rata namun pertumbuhannya diatas rata-rata. Area ini disebut dengan kategori maju tapi tertekan. Kuadran III: dimana sektor ini memiliki nilai kontribusi dibawah rata-rata namun pertumbuhannya diatas rata-rata. Area ini termasuk kategori potensial. Kuadran IV: dimana sektor ini memiliki nilai kontribusi dan pertumbuhannya berada dibawah rata-rata. Area ini termasuk dalam kategori terbelakang.

Analisis *Location Questiont (LQ)* merupakan metode analisis yang digunakan untuk menentukan sektor/komoditas unggulan di suatu daerah dengan membandingkan peran sektor pada tingkat yang lebih luas. analisis LQ suatu analisis untuk menunjukkan basis ekonomi suatu wilayah terutama dari kriteria kontribusi (Arsyad, 2010). sehingga rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$LQ = \frac{Vi/S}{Ni/N} \quad (1)$$

Keterangan

- Vi : jumlah produksi pada sektor i di Kabupaten Muaro Jambi
 S : jumlah total produksi di Kabupaten Muaro Jambi
 Ni : jumlah produksi pada sektor i sektor Provinsi Jambi
 N : jumlah total produksi di Provinsi Jambi

Jika $LQ > 1$, maka peranan dari sektor tersebut di Kabupaten Muaro Jambi itu lebih dominan (basis) dari peranan sektor di Provinsi Jambi, dengan kata lain sektor tersebut merupakan sektor yang paling kuat untuk menjadi sektor unggulan dan memiliki prospek yang menguntungkan untuk dikembangkan. Jika $LQ < 1$, maka peranan dari sektor tersebut di Kabupaten Muaro Jambi itu non basis dari peranan sektor di Provinsi Jambi, dengan kata lain sektor produksi komoditas pada sektor ini tidak dapat memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri. Jika $LQ = 1$, maka peranan dari sektor tersebut di Kabupaten Muaro Jambi itu sama dengan peranan sektor Provinsi Jambi, dengan kata lain sektor tersebut hanya mampu memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri.

Analisis *shift share* merupakan analisis yang digunakan untuk melengkapi analisis LQ. Tujuannya untuk mengetahui potensi unggulan suatu daerah dengan membandingkannya dengan potensi daerah lain yang lebih tinggi dan memahami bagaimana potensi suatu daerah lebih baik dibandingkan dengan perekonomian daerah yang lebih tinggi tingkatannya. Analisis *shift share* untuk mengetahui penyebab perubahan pada sektor ekonomi tersebut. Adapun persamaan analisis *shift share* adalah (Tarigan, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan Sektor Unggulan Kabupaten Muaro Jambi

Sebelum melakukan analisis penentuan komoditas unggulan dalam penelitian ini, diperlukan penentuan sektor unggulan di Muaro Jambi menggunakan alat analisis Tipologi Klasse, LQ, dan SSA dari tahun 2018-2023.

Table 3 Hasil Analisis Tipologi Klasen Sektor Kabupaten Muaro Jambi 2018-2023

Kuadran I Sektor maju dan tumbuh cepat $(s_i \geq S, g_i \geq G)$ Sektor: Pertanian, kehutanan, dan perikanan, transportasi dan pergudangan, dan jasa lainnya	Kuadran II Sektor maju tapi tertekan $s_i \geq S, g_i < G$ Sektor: Industri pengolahan, informasi dan komunikasi dan jasa perusahaan.
Kuadran III Sektor berkembang cepat $s_i < S, g_i \geq G$ Sektor: Pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas, penyediaan air, pengolahan sampah, limbah dan daur ulang, konstruksi, penyediaan akomodasi dan makan minum, jasa keuangan dan asuransi, real estate.	Kuadran IV Sektor tertinggal $s_i < S, g_i < G$ Sektor: Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib dan jasa pendidikan.

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis Tabel 3, menunjukkan bahwa sektor yang termasuk kategori sektor maju dan tumbuh cepat menurut rata-rata perbandingan antara PDRB Provinsi Jambi dan Kabupaten Muaro Jambi adalah sektor pertanian, pengolahan, transportasi, dan perdagangan serta jasa lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor pertanian di Muaro Jambi menjadi sektor utama yang memiliki tingkat kontribusi tinggi dan pertumbuhan dibandingkan sektor pertanian di Jambi. Selanjutnya, dalam menentukan sektor unggulan dilakukan analisis LQ dalam menentukan sektor basis berdasarkan kontribusi sektor tersebut terhadap PDRB.

Berdasarkan hasil analisis Tabel 4, menunjukkan bahwa perhitungan rata-rata LQ dari tahun 2018 sampai 2023 terdapat beberapa sektor yang teridentifikasi sebagai sektor unggulan di Muaro Jambi dengan klasifikasi LQ >1. Sektor yang teridentifikasi sebagai sektor unggulan dengan nilai tertinggi di Muaro Jambi adalah sektor sektor pertanian dan industri pengolahan dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1.56 dan 1.55 maka, sektor pertanian menjadi sektor unggulan dengan potensi di Muaro Jambi berdasarkan kontribusi dan termasuk sektor maju dan bertumbuh pesat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. selanjutnya, dalam memperkuat hasil tipologi klasen dan LQ dilakukan analisis SSA untuk penentuan sektor unggulan Muaro Jambi.

Table 4 Hasil Analisis LQ Sektor Kabupaten Muaro Jambi 2018-2023

NO	Sektor PDRB	LQ						Rata-rata
		2018	2019	2020	2021	2022	2023	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.56	1.59	1.57	1.58	1.54	1.50	1.56
2	Pertambangan dan Penggalian	0.54	0.53	0.55	0.55	0.67	0.69	0.59
3	Industri Pengolahan	1.57	1.57	1.56	1.58	1.52	1.47	1.55
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0.67	0.68	0.68	0.73	0.69	0.70	0.69
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.70	0.70	0.71	0.70	0.68	0.68	0.69
6	Konstruksi	0.77	0.76	0.74	0.74	0.71	0.87	0.76
7	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.52	0.52	0.51	0.50	0.49	0.49	0.51
8	Transportasi dan Pergudangan	1.06	1.07	1.13	1.14	1.11	1.06	1.10
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.58	0.58	0.57	0.56	0.53	0.52	0.55
10	Informasi dan Komunikasi	0.68	0.67	0.67	0.67	0.65	0.64	0.66
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	0.76	0.76	0.75	0.76	0.74	0.73	0.75
12	Real Estate	0.85	0.86	0.84	0.82	0.80	0.79	0.83
13	Jasa Perusahaan	1.16	1.15	1.09	1.06	0.99	0.95	1.07
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.91	0.90	0.92	0.89	0.86	0.83	0.89
15	Jasa Pendidikan	0.56	0.57	0.55	0.54	0.53	0.52	0.55
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.88	0.88	0.86	0.84	0.84	0.81	0.85
17	Jasa Lainnya	1.36	1.35	1.33	1.34	1.33	1.29	1.33

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil estimasi analisis *Shift Share* pada tabel 5, menemukan bahwa sektor pertanian merupakan salah satu sektor dengan pertumbuhan ekonomi (PPij) cepat dibandingkan dengan daerah acuannya. Sektor pertanian juga merupakan sektor yang memiliki daya saing (PPWij) terhadap daerah acuannya dan merupakan sektor yang tergolong sektor maju atau progressif. Maka, dari hasil temuan bisa disimpulkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Muaro Jambi. Sehingga, sektor pertanian Muaro Jambi merupakan sektor unggulan atau sektor basis yang menjadi sentra dan kontribusi utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Maka analisis selanjutnya, dilakukan penentuan sub sektor unggulan dari sektor pertanian di Muaro Jambi, untuk penentuan komoditas unggulan di Muaro Jambi.

Table 5 Hasil Analisis SSA Sektor Muaro Jambi 2018-2023

NO	Sektor PDRB	Pnij Miliar	Ppij Miliar	PPWij Miliar	Pbij Miliar
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1181.34	107.15	125.55	232.70
2	Pertambangan dan Penggalian	365.30	-108.43	796.05	687.62
3	Industri Pengolahan	471.28	-175.06	-18.60	-193.66
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0.98	1.59	0.76	2.35
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.65	-0.45	0.49	0.04
6	Konstruksi	157.25	52.29	217.66	269.95
7	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	144.83	44.96	-9.87	35.09
8	Transportasi dan Pergudangan	99.22	3.06	42.80	45.85
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	18.40	6.21	-4.69	1.52
10	Informasi dan Komunikasi	71.54	75.50	-1.48	74.03
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	47.99	-7.83	8.09	0.26
12	Real Estate	34.76	0.50	-1.22	-0.72
13	Jasa Perusahaan	34.56	36.26	-33.04	3.23
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	88.19	-71.67	-14.53	-86.20
15	Jasa Pendidikan	52.06	-6.67	-1.42	-8.09
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	29.13	27.22	-4.99	22.22
17	Jasa Lainnya	40.05	2.93	2.71	5.64

Sumber : Data diolah, 2024

Penentuan Sub Sektor Unggulan Kabupaten Muaro Jambi

Berdasarkan hasil analisis sektor Muaro Jambi mengindikasikan bahwa sektor pertanian yang memiliki tingkat kontribusi dan pertumbuhan tertinggi dari tahun 2018 sampai 2023. Maka, selanjutnya dilakukan analisis pertumbuhan dan kontribusi masing-masing sub sektor pertanian Muaro Jambi menggunakan analisis Tipologi Klasen.

Table 6 Hasil Analisis *Typologi Klassen* Sub Sektor Pertanian Muaro Jambi 2018-2023

Kuadran I Sektor maju dan tumbuh cepat ($s_i \geq S, g_i \geq G$)	Kuadran II Sektor maju tapi tertekan $s_i \geq S, g_i < G$
Sub Sektor: Hortikultura, dan perikanan.	Sub Sektor: Peternakan
Kuadran III	Kuadran IV

Sektor berkembang cepat $s_i < S, g_i \geq G$	Sektor tertinggal $s_i < S, g_i < G$
Sub Sektor: Tanaman pangan, dan perkebunan.	Sub Sektor: Kuadran tidak ada sub sektor yang termasuk kuadran IV.

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis Tabel 6, menunjukkan bahwa sub sektor yang kategori sektor maju dan tumbuh cepat menurut rata-rata perbandingan antara sub sektor pertanian Provinsi Jambi dan sub sektor pertanian Kabupaten Muaro Jambi, adalah hortikultura, dan perikanan. Hal ini, mengindikasikan bahwa sub sektor hortikultura di Muaro Jambi menjadi sektor utama yang memiliki tingkat kontribusi tinggi dan pertumbuhan dibandingkan sektor pertanian di Jambi. Sementara itu, sub sektor pertanian yang termasuk kategori sektor berkembang cepat yaitu tanaman pangan dan perkebunan.

Table 7 Hasil Analisis LQ Sub Sektor Pertanian Muaro Jambi 2018-2023

PDRB Sektor Pertanian	LQ						Rata-rata	Kategori
	2018	2019	Rata-rata		2022	2023		
Tanaman Pangan	0.77	0.14	0.28	0.38	0.35	0.35	0.38	Sektor Non Basis
Hortikultura	2.98	1.90	1.88	0.45	1.21	1.03	1.58	Sektor Basis
Perkebunan	0.76	0.90	0.85	1.11	0.98	1.07	0.94	Sektor Non Basis
Peternakan	2.38	1.06	1.41	1.60	1.66	0.96	1.51	Sektor Basis
Perikanan	2.84	2.44	2.65	3.72	3.30	2.99	2.99	Sektor Basis

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis Tabel 7, menunjukkan bahwa sub sektor hortikultura dan perikanan menjadi sub sektor pertanian tertinggi di Muaro Jambi dari tahun 2018-2023 dengan nilai rata-rata LQ sebesar 1.58 dan 2.97. Namun, sektor diantara dua sub sektor pertanian tersebut yang memiliki nilai kontribusi dan pertumbuhan tertinggi adalah sub sektor hortikultura sehingga sub sektor hortikultura menjadi sub sektor unggulan di Muaro Jambi. Selanjutnya, dalam penentuan sub sektor unggulan dilakukan analisis menggunakan SSA dalam penentuan sub sektor pertanian unggulan di Muaro Jambi.

Table 8 Hasil Analisis SSA Sub Sektor Muaro Jambi 2018-2023

PDRB Sektor Pertanian	Pnij Ton	Ppij Ton	PPWij Ton	Pbij Ton
Tanaman Pangan	-27737.66	19534.91	-26184.75	-6649.84
Hortikultura	-46204.09	132792.43	-71902.16	60890.27
Perkebunan	-99502.35	71588.99	289231.36	360820.35
Peternakan	-19925.18	315699.79	-315419.36	280.43
Perikanan	-6239.04	6297.63	12194.41	18492.04

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan analisis *shift share* untuk penentuan sub sektor menunjukkan bahwa seluruh sub sektor pertanian Muaro Jambi memiliki tingkat pertumbuhan cepat dibandingkan dengan pertumbuhan sub sektor pertanian Provinsi Jambi. Pada sisi lain, menemukan bahwa sub sektor tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan tidak memiliki daya saing terhadap sub sektor yang sama di Provinsi Jambi. Namun, selain sub sektor tanaman pangan tergolong sub sektor maju atau progresif. Maka, sub sektor hortikultura terpilih menjadi sub sektor unggulan di Muaro Jambi berdasarkan alat analisis tipologi klasen, dan LQ karena memiliki

tingkat pertumbuhan dan kontribusi tertinggi meski dari hasil SSA daya saing sub sektor hortikultura Muaro Jambi kalah dengan sub sektor hortikultura di Provinsi Jambi. Untuk itu, diperlukan analisis mengenai komoditas sub sektor hortikultura dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Muaro Jambi.

Penentuan Komoditas Unggulan Sub Sektor Pertanian Muaro Jambi

Berdasarkan hasil analisis LQ sub sektor pertanian menunjukkan bahwa sub sektor hortikultura menjadi sektor basis utama pada sektor pertanian di Muaro Jambi dari tahun 2018 sampai 2023. Maka, selanjutnya dilakukan analisis LQ sub sektor hortikultura untuk menentukan komoditas basis di Muaro Jambi.

Table 9 Hasil Analisis LQ Komoditas Sub Sektor Hortikultura Muaro Jambi 2018-2023

PDRB Sub Sektor hortikultura (Kwintal)	LQ						Rata-rata	Kategori
	2018	2019	2020	2021	2022	2023		
Aplukat	0.25	0.17	0.07	0.20	0.21	0.16	0.18	Sektor Non Basis
Belimbing	0.72	0.69	0.32	1.83	0.63	0.61	0.80	Sektor Non Basis
Duku/Langsar/Kokosan/Duku	2.44	1.60	1.58	1.13	0.59	0.85	1.36	Sektor Basis
Durian	1.72	1.02	0.88	1.13	0.50	0.42	0.95	Sektor Non Basis
Jambu Air	0.92	0.38	0.35	1.04	0.27	0.30	0.54	Sektor Non Basis
Jambu Biji	0.45	0.22	0.27	0.80	0.39	0.54	0.45	Sektor Non Basis
Jengkol	0.71	0.30	0.58	1.09	0.08	0.60	0.56	Sektor Non Basis
Jeruk Besar	0.33	0.44	0.25	2.68	2.63	8.29	2.44	Sektor Basis
Jeruk Siam/Kepron	0.36	0.39	0.15	0.40	0.09	1.01	0.40	Sektor Non Basis
Mangga	0.77	0.36	0.57	1.75	0.48	0.06	0.66	Sektor Non Basis
Manggis	0.28	0.06	0.10	0.18	0.05	0.12	0.13	Sektor Non Basis
Melinjo	1.94	1.92	1.29	5.32	2.73	0.60	2.30	Sektor Basis
Nangka	0.29	0.28	0.17	0.64	0.19	1.02	0.43	Sektor Non Basis
Nenas	3.27	2.46	2.76	6.81	4.04	28.89	8.04	Sektor Basis
Pepaya	0.49	0.34	0.19	0.72	0.21	0.02	0.33	Sektor Non Basis
Petai	0.07	0.17	0.04	0.48	0.14	0.03	0.16	Sektor Non Basis
Pisang	0.68	0.28	0.22	0.54	0.29	5.15	1.19	Sektor Basis
Rambutan	1.14	0.17	0.67	1.56	0.78	0.11	0.74	Sektor Non Basis
Sawo	0.75	0.33	0.37	0.31	0.31	0.39	0.41	Sektor Non Basis
Sirsak	1.11	0.41	0.39	1.20	0.79	0.55	0.74	Sektor Non Basis
Sukun	0.69	0.26	0.40	0.84	0.39	0.66	0.54	Sektor Non Basis
Dlingo	0.03	0.04	0.04	0.01	0.00	0.08	0.04	Sektor Non Basis
Jahe	0.07	0.08	0.06	0.09	0.22	0.28	0.13	Sektor Non Basis
Laos	0.09	0.12	0.05	0.12	0.06	0.81	0.21	Sektor Non Basis
Kencur	0.43	0.60	0.21	1.93	0.25	0.53	0.66	Sektor Non Basis
Kunyit	0.06	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	Sektor Non Basis
Lempuyang	0.28	2.48	2.79	0.06	0.01	0.11	0.96	Sektor Non Basis
Mahkota Dewa	0.76	2.48	2.79	0.03	0.00	0.00	1.01	Sektor Basis
Mengkudu	0.30	0.07	0.01	0.00	0.00	0.00	0.06	Sektor Non Basis
Sambito	0.03	0.06	0.00	0.03	0.00	0.02	0.03	Sektor Non Basis

Bawang Merah	0.39	0.13	0.12	0.07	0.03	0.00	0.12	Sektor Non Basis
Cabai Besar	0.04	0.30	0.07	0.52	0.05	0.16	0.19	Sektor Non Basis
Petsai	0.03	0.06	0.02	0.15	0.01	0.02	0.05	Sektor Non Basis
Tomat	0.24	0.43	0.37	1.39	0.41	0.43	0.54	Sektor Non Basis
Kacang Panjang	0.08	0.12	0.06	0.32	0.10	0.09	0.13	Sektor Non Basis
Cabe rawit	0.00	0.00	0.00	0.15	0.01	0.00	0.03	Sektor Non Basis
bawang daun	1.19	0.47	0.34	3.43	0.64	0.84	1.15	Sektor Basis
bayam	0.03	0.02	0.02	0.21	0.05	0.23	0.09	Sektor Non Basis
buncis	0.11	0.66	0.36	1.81	0.32	0.73	0.67	Sektor Non Basis
kangkung	0.29	0.67	0.38	2.44	0.74	0.76	0.88	Sektor Non Basis
ketimun	0.02	0.72	0.03	1.70	1.07	0.32	0.64	Sektor Non Basis
melon	0.30	0.36	0.36	0.52	0.05	0.64	0.37	Sektor Non Basis
semangka	0.07	0.20	0.12	0.33	0.07	0.20	0.17	Sektor Non Basis
terung	0.25	0.17	0.07	0.20	0.21	0.16	0.18	Sektor Non Basis

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis LQ komoditas unggulan sub sektor holikultura mengindikasikan bahwa terdapat beberapa komoditas basis yang mampu menjadi komoditas unggulan di Muaro Jambi. Sehingga, komoditas ini mampu dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Muaro Jambi. Selanjutnya, dilakukan analisis komoditas unggulan sub sektor holikultura menggunakan SSA dalam memperkuat hasil analisis komoditas unggulan dalam menggunakan alat analisis LQ.

Table 10 Hasil Analisis SSA Komoditas Sub Sektor Holikultural Muaro Jambi 2018-2023

PDRB Sub Sektor hortikultura (Kwintal)	Pnij Ton	Ppij Ton	PPwij Ton	Pbij Ton
Aplukat	2103.77	9392.54	-8616.31	776.23
Belimbing	922.35	290.06	-1087.41	-797.35
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	127963.91	-213350.75	-51873.17	-265223.91
Durian	89883.34	-58792.52	-116866.82	-175659.34
Jambu Air	2426.13	5769.05	-8858.18	-3089.13
Jambu Biji	1488.59	1347.59	-1205.18	142.41
Jengkol	7480.08	-14091.39	-1085.69	-15177.08
Jeruk Besar	357.80	-728.19	777.39	49.20
Jeruk Siam/Kepron	26652.85	-49316.36	6336.50	-42979.85
Mangga	7637.89	111258.36	-122294.25	-11035.89
Manggis	1129.10	2460.74	-3566.84	-1106.10
Melinjo	9923.94	44366.26	-53415.20	-9048.94
Nangka	10377.94	-20196.42	2874.48	-17321.94
Nenas	394656.17	-687706.24	783227.07	95520.83
Pepaya	14745.82	243017.11	-269680.93	-26663.82
Petai	344.30	3409.92	-3145.22	264.70
Pisang	71667.52	-150310.44	23174.91	-127135.52
Rambutan	22098.48	110098.29	-148959.77	-38861.48

Sawo	5662.38	-5330.11	-4746.27	-10076.38
Sirsak	2450.60	5654.46	-7596.07	-1941.60
Sukun	3323.17	-3108.24	-1693.93	-4802.17
Dlingo	11.81	-25.80	0.00	-25.80
Jahe	124.48	2165.55	1572.86	3738.41
Laos	149.49	1206.35	2498.21	3704.56
Kencur	47.50	296.92	1752.19	2049.11
Kunyit	865.49	6637.58	-2036.59	4600.99
Lempuyang	1.79	24.93	-28.84	-3.91
Mahkota Dewa	16.78	345.84	-286.51	59.33
Mengkudu	97.94	20209.34	-20422.34	-213.00
Sambioto	0.80	13.41	-15.16	-1.75
Bawang Merah	842.18	-44.60	-988.58	-1033.18
Cabai Besar	37792.81	-81154.09	-1423.72	-82577.81
Petsai	624.47	1309.96	3968.58	5278.53
Tomat	810.96	1584.91	-2140.88	-555.96
Kacang Panjang	5308.80	-5855.72	681.92	-5173.80
Cabe rawit	1741.75	165.72	-1180.47	-1014.75
bawang daun	32.07	57.63	-127.70	-70.07
bayam	1412.64	17616.29	-11604.93	6011.36
buncis	289.45	46.74	2343.81	2390.55
kangkung	1870.02	-1975.33	6480.31	4504.98
ketimun	5127.37	-6328.09	3216.72	-3111.37
melon	30.38	-19.60	450.22	430.62
semangka	2808.41	-1057.15	1644.75	587.59
terung	1865.80	-4045.43	23.62	-4021.80

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis komoditas unggulan menggunakan SSA, menemukan bahwa terdapat bahwa terdapat beberapa komoditas yang bernilai positif diantaranya alpukat, jengkol, jeruk besar, nanas, jahe, kencur, kunyit, mahkota dewa, petsai, laos, petsai, bayam, buncis kangkong, terong, dan semangka. Hal ini, mengindikasikan bahwa komoditas tersebut memiliki potensi dan merupakan komoditas yang tergolong maju yang diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi Muaro Jambi.

Penentuan Komoditas Unggulan Sub Sektor Pertanian Menurut Kecamatan Muaro Jambi

Berdasarkan hasil olahan data LQ komoditas unggulan, maka terdapat beberapa komoditas unggulan berdasarkan jenisnya yaitu komoditas unggulan buah-buahan, biofarmaka dan sayur-sayuran pada masing-masing kecamatan di Kabupaten Muaro Jambi. Berikut merupakan pembagian komoditas unggulan berdasarkan jenisnya pada sub sektor hortikultura masing-masing kecamatan di Muaro Jambi tahun 2018-2023. Dengan, hasil olahan data LQ > 1 maka sektor tersebut di masing-masing kecamatan tergolong komoditas unggulan yang mampu menopang pertumbuhan ekonomi Muaro Jambi.

**Table 11 Pembagian Sentra Produksi Komoditas Unggulan
Utama Menurut Kecamatan Muaro Jambi 2018-2023**

No	Kecamatan	Basis
1	Meastrong	Mangga, Pisang, Pepaya, dan Alpukat
2	Sungai Bahar	Mangga, Durian, Jeruk Siam, Pisang, Pepaya, Alpukat, Duku, Jambu Air, dan Jumbu Biji
3	Bahar Selatan	Mangga, Durian, Jeruk Siam, Pisang, Pepaya, dan Alpukat
4	Bahar Utara	Mangga, Durian, Jeruk Siam, Pisang, Pepaya, Alpukat
5	Kumpeh Lulu	Mangga, Durian, Jeruk Siam, Pisang, Pepaya, Alpukat, Duku, Jambu Air, dan Jumbu Biji
6	Sungai Gelam	Nenas
7	Kumpeh	Mangga, Durian, Jeruk Siam, Pisang, Pepaya, Alpukat, Duku, Jambu Air, dan Jumbu Biji
8	Muaro Sebo	Mangga, Durian, Jeruk Siam, Pisang, Pepaya, Alpukat, Duku, Jambu Air, dan Jumbu Biji
9	Taman Rajo	Mangga, Durian, Jeruk Siam, Pisang, Pepaya, Alpukat, Duku, Jambu Air, dan Jumbu Biji
10	Jambi Luar Kota	Mangga, Durian, Jeruk Siam, Pisang, Pepaya, Alpukat, Duku, Jambu Air, dan Jumbu Biji
11	Sakernan	Mangga, Durian, Pepaya, Alpukat, Duku, Jambu Air, dan Jumbu Biji

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan, hasil analisis LQ sub sektor hortikultura menurut kecamatan di Muaro Jambi menunjukkan bahwa terdapat masing-masing komoditas unggulan di setiap kecamatan di Muaro Jambi. Maka, ini mengindikasikan bahwa sub sektor pertanian di Muaro Jambi yaitu sub sektor hortikultura. Maka, berdasarkan analisis penentuan komoditas unggulan menunjukkan bahwa sub sektor holikultural menjadi sub sektor pertanian unggulan di Muaro Jambi. Pada sisi lain, hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor utama di Muaro Jambi dan menjadi penggerak utama perekonomian Muaro Jambi. Sehingga, sektor pertanian terutama sub sektor hortikultura memiliki potensi untuk dikembangkan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Muaro Jambi dan menjadi pemasok utama kebutuhan Ibukota Provinsi Jambi serta berpotensi sebagai daerah spesialisasi sektor pertanian.

Implikasi Kebijakan Kabupaten Muaro Jambi

Hasil ini, didukung oleh penelitian Afriani (2023) yang menemukan bahwa sub sektor holikultural menjadi sub sektor unggulan di Solok. Namun, perbedaan dari hasil penelitian ini adalah sub sektor holikultural memiliki daya saing di wilayah Sumatera Barat Sementara itu, sub sektor hortikultura di Muaro Jambi tidak memiliki daya saing di wilayah Jambi. Maka, perlunya peran pemerintah daerah Muaro Jambi dalam memaksimalkan komoditas unggulan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Berdasarkan hasil temuan dari analisis menggunakan alat analisis *Typologi Klassen*, *Loqation Question*, dan *Shift Share Analysis* mengindikasikan bahwa sub sektor unggulan di Muaro Jambi 2018-2023 adalah sub sektor hortikultura dan berdasarkan Tabel 4.16 terdapat pembagian sentra produksi komoditas unggulan utama menurut kecamatan Muaro Jambi. Namun, dari hasil temuan menunjukkan bahwa sub sektor hortikultura di Muaro Jambi belum optimal dalam memaksimalkan potensi komoditas unggulannya sehingga perlu implikasi kebijakan dalam mendorong potensinya.

Pertama, Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi perlu penguatan infrastruktur pertanian dan memperbaiki jaringan irigasi, akses jalan dan fasilitas pasar penting untuk mendukung efisiensi produksi dan distribusi. Menurut Suharno (2020), penguatan infrastruktur pertanian menjadi faktor penting dalam efisiensi produksi dan distribusi. Sementara itu, (Irawan et al., 2015) menyatakan bahwa dukungan teknologi dan inovasi menjadi faktor krusial dalam meningkat daya saing produk lokal. Maka, kebijakan yang mendorong adopsi teknologi modern dan inovasi dalam praktik budidaya perlu diterapkan pemerintah Muaro Jambi. Selanjutnya, pemerintah perlu mendorong penggunaan metode yang ramah lingkungan dan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem lokal untuk pertanian dan pembangunan berkelanjutan. Berikutnya, pemerintah Muaro Jambi perlu memperkuat akses petani ke pasar lokal, nasional dan global melalui jaringan distribusi yang efisien dan penghapusan hambatan perdagangan. Hal ini, akan membantu petani untuk mendapatkan harga yang lebih adil dan meningkatkan kesejahteraan pertanian (Hidayat, 2022).

KESIMPULAN

Tujuan utama dari penelitian adalah menganalisis komoditas unggulan di Muaro Jambi menggunakan alat analisis *Typologi Klassen*, *Location Questiont*, dan *Analysis Shift Share* menggunakan data PDRB Muaro Jambi dari tahun 2018-2023. Dari hasil penelitian menemukan bahwa sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Muaro Jambi dengan sub sektor pertanian adalah sub sektor hortikultura. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis LQ menemukan bahwa komoditas unggulan di Mauro Jambi adalah duku, durian, jeruk besar, melinjo, nenas, mahkota dewa, mengkudu bayam. Sementara, berdasarkan analisis SSA yang menjadi komoditas unggulan Kabupaten Muaro Jambi adalah alpukat, jambu biji, jeruk besar, nenas, petai, laos, petsai, bayam, kangkung, dan melon. Namun, dari hasil temuan menemukan bahwa sub sektor holikultural tidak memiliki daya saing di Provinsi Jambi, untuk itu pemerintah Kabupaten Muaro Jambi perlu memfokuskan pada pengembangan sistem dan pembangunan sektor pertanian berkelanjutan dalam memproduksi komoditas unggulan yang memiliki potensi dalam meningkatkan produksi dan pendapatan daerah serta menjadi *leading sektor* dalam mendorong komoditas non unggulan menjadi sektor unggulan dan mendorong Kabupaten Muaro Jambi menjadi daerah spesialisasi sektor pertanian.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, E., & Irfan, M. (2023). Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Kabupaten Solok. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(3).
- Andarrini, A., Affandi, M. I., & Abidin, Z. (2023). *Komoditas Unggulan Pada Sub Sektor Hortikultura di Kawasan Agropolitan Gisting Kabupaten Tanggamus*. 408–421.
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN.
- BPS, S. B. (2023). *Provinsi Jambi Dalam Angka*.
- Damayanti, V. L., & Khoirudin, R. (2016). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus : Desa Timbulharjo, Sewon, Bantul). *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 17(2). <https://doi.org/10.18196/jesp.17.2.3735>
- Hajeri, Yurishintae, E., & Dolorosa, E. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian di. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2), 253–269.
- Haris, Z., Ekonomi, F., Magister, P., Dan, P., & Publik, K. (2012). *Universitas Indonesia Analisis Penentuan Sektor / Subsektor Unggulan Dan Kaitannya Dengan Perencanaan Universitas Indonesia Analisis Penentuan Sektor / Subsektor Unggulan*.
- Hidayat, A. (2022). *Ketahanan Pangan Lokal Abdi Hidayat*. 1–11.
- Irawan, Dariah, A., & Rachman, A. (2015). Pengembangan dan diseminasi inovasi teknologi pertanian mendukung optimalisasi pengelolaan lahan kering masam. *Jurnal*

- Sumberdaya Lahan, 9(1), 37-50.
<https://media.neliti.com/media/publications/133861-ID-pengembangan-dan-diseminasi-inovasi-tekn.pdf>
- Jhingan, M. . (2012b). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali Pers.
- Kharisma, B., & Hadiyanto, F. (2019). Analysis of Potential Sectors and Policy Priorities of Regional Economic Development in Maluku Province. *Etikonomi*, 18(1).
<https://doi.org/10.15408/etk.v18i1.7440>
- Muta'Ali, L. (2015). *Teknik analisis regional untuk perencanaan wilayah, tata ruang dan lingkungan*. Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPGF).
- Nur Hidayah, R. A. D., & Tallo, A. J. (2020). Analisis Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2015-2019 dengan Metode Indeks Williamson, Tipologi Klassen dan Location Quotient. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 339.
<https://doi.org/10.37905/aksara.6.3.339-350.2020>
- Oktavia, Z., Hadi Darwanto, D., & Hartono, S. (2015). Sektor Pertanian Unggulan di Sumatera Selatan. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 1(2), 61-69. <https://doi.org/10.18196/agr.129>
- Pambudi, A., Nuraini, I., & Arifin, Z. (2022). Analisis Ketimpangan Ekonomi Dan Sektor Ekonomi Unggulan Di Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(1), 14-25. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i1.19092>
- Sadikin, Edison, & Rahman, A. (2021). Penentuan Komoditas Unggulan Sub Sektor Hortikultura Di Kabupaten Muaro Jambi. *Journal Of Agribusiness and Local Wisdom (JALOW)*, 4(2), 1-10. <https://online-journal.unja.ac.id/JALOW/article/view/16492/12453>
- Suharno, W. (2020). Penguatan Infrastruktur Pertanian. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 6(1), 22-30.
- Syafrizal. (2008). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Baduose Media.
- Syafrizal. (2018). *Analisis Ekonomi Regional dan Penerapannya Di Indonesia*.
- Tarigan, R. (2015). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Bumi Aksara.
- Wulandari, N. I. (2010). *Penentuan Agribisnis Unggulan Komoditas Pertanian Berdasarkan Nilai Produksi di Kabupaten Grobongan*.